



***TOT BASIC STUDY SKILLS***  
BAGI CALON INSTRUKTUR PELATIHAN BSS  
MAHASISWA UNHAS ANGKATAN I 2011

MODUL: SS 05  
**MIND MAPPING**

OLEH:  
Alwy Rachman & Amrin Rapi

PUSAT BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2011

# Modul SS 05

## MIND MAPPING

### Pemetaan Pikiran

*"Great minds discuss ideas, average minds discuss events,  
small minds discuss people."*

Eleanor Roosevelt

### A. PENDAHULUAN

Ungkapan Eleanor Roosevelt yang disemat di awal tulisan ini bukanlah ungkapan yang biasa. Ungkapan ini menyimpan pesan kuat tentang pikiran (*mind*). Jelas sekali, sebagaimana pesan kuat yang tersimpan di kutipan ini, berpikir memiliki ranah dan jenjang.

Dunia kampus adalah dunia akademis. Dunia akademis adalah dunia gagasan (dunia ide) yang terhubung dengan ilmu pengetahuan. Menjadi mahasiswa baru ibarat memasuki tahap awal dari satu dunia sebagaimana di atas, sebuah dunia yang sarat dengan informasi dari berbagai disiplin pengetahuan. Oleh karenanya, memetakan pikiran dan gagasan (mind mapping) adalah keterampilan yang diperlukan bagi siapa saja yang berhubungan dengan dunia pikiran dan gagasan.

Mahasiswa baru adalah mahasiswa yang relatif belum mengenali keperluan akan keterampilan memetakan pikiran. Salah satu penyebabnya adalah, sesuai dengan sifat sekolah menengah, keterampilan seperti ini belum diperkenalkan karena pembelajaran di sekolah menengah memang masih bersifat "hafalan".

Modul sederhana ini bertujuan menjelaskan secara ringkas apa yang dimaksud dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*). Selain itu, modul ini akan memuat beberapa hal penting di dalam penyelenggaraan pelatihan pemetaan pikiran (*mind mapping*).

## **SASARAN**

1. Melatih mahasiswa baru, secara sederhana, penggunaan teknik pencatatan hasil belajar dari berbagai modus pembelajaran (dari aktivitas membaca hingga aktivitas belajar interaktif) secara taxonomi.
2. Melatih dan memampukan mahasiswa baru berpikir secara *locomotion* dan dapat menuangkan kembali informasi pengetahuan yang diperolehnya ke dalam bentuk skematik-visual-ruang.
3. Meyakinkan mahasiswa baru bahwa setiap orang dapat bergerak ke tingkat berpikir yang lebih tinggi (dari ranah berpikir fakta (*faktual*) ke tingkat berpikir konsep (*konseptual*) dan dari ranah “hafalan” ke ranah “*locomotion*”.

## **B. APA ITU MIND MAPPING?**

1. Secara sederhana, yang dimaksud dengan *mind mapping* di modul ini adalah keterampilan mengambil, memilah (*discrete*), dan menyusun ulang semua informasi pengetahuan yang diperolehnya ke dalam bentuk skematik-visual.
2. Taxonomi adalah struktur atau susunan informasi yang merupakan jawaban atas *Who, Where, When, What, How, dan Why*.

3. *Locomotion*, secara harafiah berarti “kekuatan bergerak dari satu tempat ke tempat lain”. Dengan analogi ini, berpikir secara *locomotion* adalah kemampuan melihat pikiran dan gagasan (*mind*) dari satu struktur informasi ke struktur informasi lain. Misalnya, struktur informasi yang menjawab konteks, pengetahuan dan nilai.

### C. STRATEGI MELATIH MIND MAPPING

- Tahap 1: Tampilkan slide 1 mind mapping; secara sederhana jelaskan ke mahasiswa baru tentang apa yang dimaksud dengan keterampilan *mind mapping*.
- Tahap 2: Tampilkan slide 2, yaitu slide yang memuat kutipan Eleanor Roosevelt. Jelaskan apa makna kutipan ini (*great mind*, *average mind*, dan *small mind*).
- Tahap 3: (Optional) Jedah; mainkan *game* yang bermatra tatanan. (lihat game yang dilampirkan dalam modul ini). Selama game dimainkan biarkan slide 2 tetap tampil di layar.
- Tahap 4: Lakukan *refleksi* pengalaman mahasiswa baru ketika mengerjakan *game* tadi. Minta komentar 3 orang mahasiswa.
- Tahap 5: Tampilkan slide 3. Slide ini memuat Bagian Pendahuluan.

Ada tiga butir gagasan dalam bagian ini.

(Jelaskan secara sederhana bahwa *locomotion* adalah kemampuan bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Dengan demikian, berpikir *locomotion* adalah kemampuan mengambil informasi dari berbagai tempat dan menyatukannya ke dalam

bentuk diagram visual. Jelaskan pula secara sederhana apa yang dimaksud dengan bentuk *skematik visual ruang*).

- Tahap 6: Tampilkan slide 4; Jelaskan strategi 1 (siapkan bahan bacaan).
- Tahap 7: Tampilkan slide 5; Jelaskan ke mahasiswa baru bahwa kita akan berlatih melalui bahan bacaan.
- Tahap 8: Tampilkan slide 6; Jelaskan secara sederhana apa yang dimaksud "Taxonomi" dan kegunaannya dalam memisahkan informasi dari bahan bacaan (bacaan sebagai bahan pembelajaran). Tambahkan pula bahwa Taxonomi ini dapat dipakai secara kreatif. (Misalnya, sisi kiri dari piramida Taxonomi bisa mengumpulkan *masalah* dan sisi kanan piramida bisa dipakai untuk memikirkan *penyelesaian*).
- Tahap 9: Bagi bahan bacaan (*handout*)
- Tahap 10: Tampilkan slide 7; Jelaskan fungsi dan cara menggunakan piramida ini dalam mengelompokkan informasi.
- Tahap 11: Anjurkan mahasiswa bekerja sama secara berpasangan (*pair-learning*). Instruksikan ke mahasiswa agar mencari informasi melalui bacaan tadi dengan menggunakan kategori taxonomi. Kelompokkan informasi menurut kategori yang ada pada taxonomi.
- Tahap 12: (Di depan mahasiswa lain) Minta dua atau tiga orang mahasiswa atau lebih, untuk menjelaskan hasil belajar secara berpasangan tadi.

Tahap 13: Tampilkan slide 8. Jelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan melalui taxonomi tadi akan diubah (ditransformasikan) ke dalam bentuk skema visual.

Tahap 14: Perlihatkan contoh dan bentuk skema visual pada slide 9.

Tahap 15: Minta mahasiswa bekerja kembali memindahkan informasinya ke dalam bentuk skema visual. (bisa dikerjakan secara berpasangan, bisa juga dikerjakan secara sendiri-sendiri).

Tahap 15: Undang beberapa mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Tahap 16: Refleksi hasil belajar kelas.

Tahap 17: Tampilkan slide 10. Ucapkan terima kasih.

#### D. PENUTUP

Dengan menguasai keterampilan memetakan pikiran, mahasiswa mampu memanfaatkannya ke dalam berbagai keperluan. Misalnya, dimanfaatkan untuk keperluan membuat review, membuat ringkasan, menyusun konsep, merumuskan sinopsis, dan lain-lain.